

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MIKRO DENGAN METODE *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA TAHAPAN *PRELIMINARY DESIGN*

Darwati

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: darwatia29@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan desain instrumen penilaian pembelajaran mikro dengan metode *authentic assessment* pada tahapan *preliminary design*. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan prosedur pengembangan mengacu pada *design research* yang terdiri dari *preliminary design*, *teaching experiment*, dan analisis retrospektif. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Pada tahap *preliminary design* dilakukan analisis kebutuhan, desain instrumen, validasi ahli dan revisi tahap awal. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa instrumen penilaian perlu dikembangkan pada rubrik dan komponen sikap, pengetahuan, serta motivasi. Pada tahap ini juga dilakukan desain instrumen penilaian dengan metode *authentic assessment*. Pada validasi ahli diperoleh hasil, (1) validasi ahli materi dengan skor 4,62 termasuk kategori sangat valid; (2) validasi ahli keterbacaan dengan skor 4,50 termasuk kategori sangat valid; dan (3) validasi ahli penilaian dengan skor 4,40 termasuk kategori sangat valid. Dari hasil validasi diperoleh saran yang digunakan untuk merevisi tahap awal.

Kata kunci: *Authentic assessment, preliminary design*

PENDAHULUAN

Penilaian menjadi hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian digunakan untuk mengetahui capaian belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013). Hal ini disebabkan penilaian merupakan salah satu komponen yang terkait langsung dengan kurikulum. Namun terkadang penilaian yang digunakan tidak sesuai dengan prinsip penilaian yang ditetapkan. Menurut permendikbud Nomor 49 tahun 2014 pasal 19, prinsip penilaian pada suatu perguruan tinggi harus mencakup prinsip edukatif, autentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Selain

mengacu pada prinsip, penilaian juga harus sesuai dengan deskripsi mata kuliah. Salah satu mata kuliah yang ditempuh mahasiswa adalah pembelajaran mikro.

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada semester 6. Penilaian pada mata kuliah ini cenderung lebih difokuskan pada komponen keterampilan. Hal ini tidak sesuai dengan deskripsi mata kuliah pembelajaran mikro. Pada deskripsi mata kuliah pembelajaran mikro, penilaian yang diharapkan pada mata kuliah pembelajaran mikro mencakup komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, penilaian yang digunakan tidak sesuai dengan prinsip autentik yang berarti penilaian itu berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa (Permendikbud, 2014). Penilaian yang ada saat ini juga belum mampu memberikan penilaian pada motivasi. Padahal motivasi ini dapat mempengaruhi tingkah laku mahasiswa untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan belajar yang diharapkan. Tanpa motivasi hasil belajar mahasiswa tidak akan optimal dan stimulus belajar yang diberikan tidak akan berarti (Kusmijati, 2014: 60).

Penilaian yang mampu mengukur baik pada proses maupun hasil yang sesuai dengan deskripsi mata kuliah pembelajaran mikro adalah *authentic assessment*. Menurut Calisson (dalam Triwulandari, Windyarani & Ramdhan, 2015: 171), *authentic assessment* didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap mahasiswa pada aktifitas yang relevan dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan desain instrumen penilaian pembelajaran mikro dengan metode *authentic assessment* pada tahapan *preliminary design*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo pada bulan September 2018 sampai April 2019. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dosen di program studi Pendidikan Matematika. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive* dengan ketentuan dosen yang menggunakan instrumen penilaian sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan metode *design research*.

Tahapan dalam metode *design research* yaitu *preliminary design*, *teaching experiment*, dan analisis retrospektif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Untuk teknik analisis data kuantitatif terdiri dari uji kevalidan. Uji kevalidan ini mengacu pada pendapat Khabibah dalam Wicakosono, Kusmayadi, & Usodo (2014: 538).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap *preliminary design* dilakukan analisis kebutuhan, desain instrumen penilaian, validasi ahli dan revisi tahap awal. Pada analisis kebutuhan, hal-hal yang dilakukan meliputi observasi, pemberian angket dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan instrumen penilaian yang selama ini digunakan. Observasi dapat dilakukan secara serentak bersama metode lain dan peneliti memiliki kebebasan untuk menggali informasi dan dari subjek amatan (Hasanah, 2016: 40). Sedangkan wawancara dan angket dilakukan kepada 2 dosen pengampu mata kuliah pembelajaran mikro yang menggunakan instrumen penilaian yang sebelumnya. Dari observasi, wawancara dan angket diperoleh bahwa instrumen penilaian yang ada saat ini perlu dikembangkan pada rubrik dan komponen sikap, pengetahuan, serta motivasi.

Rubrik perlu dikembangkan karena dengan rubrik dapat meminimalisir subjektivitas penilai. CARLA (dalam Ayhan & Turkyilmaz, 2015: 86) mengatakan bahwa “...*well-designed rubrics can increase the reliability of that assessment, thus, it applies consistency and objectivity*”. Rubrik yang dirancang dengan baik dapat membantu proses penilaian agar tetap konsisten dan objektif. Analisis kebutuhan dilakukan agar peneliti dapat merancang prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan (Nurjannah, 2018: 51). Setelah dilakukan analisis kebutuhan, maka langkah selanjutnya adalah mendesain instrumen penilaian.

Instrumen penilaian pada pembelajaran mikro didesain dengan metode *authentic assessment*. Instrumen penilaian ini didesain dengan memunculkan 4 komponen, yaitu pengetahuan, motivasi, sikap dan keterampilan. Instrumen penilaian ini terdiri dari 9 instrumen penilaian yang sesuai dengan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar terdiri dari keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan

menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan menutup pembelajaran (Asril, 2015: 70). Instrumen penilaian didesain sesuai dengan tujuan dari keterampilan dasar mengajar dan dilengkapi dengan rubrik penilaian. Instrumen penilaian ini selanjutnya dicetak dalam bentuk buku panduan pembelajaran mikro yang dilengkapi materi untuk perkuliahan. Setelah desain instrumen penilaian, selanjutnya diadakan validasi ahli.

Pada tahap *preliminary design* juga dilakukan validasi ahli. Instrumen penilaian divalidasi oleh 3 ahli yang terdiri dari validasi ahli materi, validasi ahli keterbacaan dan validasi ahli penilaian. Berikut ini hasil validasi ahli yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Validasi Ahli

No.	Validasi Ahli	Skor	Kriteria
1.	Materi	4,62	Sangat Valid
2.	Keterbacaan	4,50	Sangat Valid
3.	Penilaian	4,40	Sangat Valid

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa instrumen penilaian pada pembelajaran mikro dengan metode *authentic assessment* termasuk dalam kategori sangat valid. Pada tahap validasi ahli, peneliti memperoleh beberapa saran dari validator.

Saran-saran dari validasi digunakan untuk merevisi desain awal instrumen penilaian. Saran-saran tersebut antara lain, (1) bagian materi *authentic assessment* dijadikan bab baru, (2) ditambahkan tujuan dari masing-masing keterampilan mengajar, (3) ditambahkan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (4) ditambahkan untuk ujian akhir pembelajaran mikro, (5) untuk kriteria penilaian disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing keterampilan dasar mengajar, dan (6) indikator sikap belum detail sehingga perlu dilengkapi. Setelah direvisi, desain instrumen penilaian pembelajaran mikro dengan metode *authentic assessment* siap untuk diuji cobakan pada tahap berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian pendahuluan ini berupa desain instrumen penilaian pembelajaran mikro dengan metode *authentic assessment* yang siap untuk diuji cobakan. Pada tahap *preliminary design*, yang dilakukan pertama adalah menganalisis kebutuhan yaitu perlunya pengembangan instrumen penilaian pembelajaran mikro pada rubrik, komponen sikap, komponen pengetahuan, dan komponen motivasi. Dari hasil analisis kebutuhan maka dapat dilakukan desain instrumen penilaian. Desain awal instrumen penilaian selanjutnya di validasi oleh para ahli. Pada validasi ahli materi diperoleh skor 4,62 dengan kategori sangat valid. Kemudian pada validasi ahli keterbacaan diperoleh skor 4,50 dengan kategori sangat valid. Sedangkan pada validasi ahli penilaian diperoleh skor 4,40 dengan kategori sangat valid. Dari validasi ahli juga diperoleh saran-saran untuk digunakan untuk memperbaiki desain instrumen penilaian pembelajaran mikro. Saran-saran tersebut digunakan untuk memperbaiki materi, kriteria penilaian, dan komponen sikap. Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran mikro dengan metode *authentic assessment* ini pada komponen motivasi belum luas. Sehingga perlu dikembangkan instrumen penilaian pada komponen motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Z. 2015. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ayhan, U. & Turkyilmaz, M. U. 2015. Key of Language Assessment: Rubrics and Rubric Design. *International Journal of Language and Linguistik*. Diunduh dari www.ijllnet.com pada tanggal 11 Juli 2019.
- Kusmijati, N. 2014. Penerapan Penilaian Autentik Sebagai Upaya Memotivasi Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM UMP*. Diunduh dari www.digilib.ump.ac.id pada tanggal 2 Oktober 2018
- Nurjannah. 2018. Analisa Kebutuhan Sebagai Konsep Dasar Dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MAN Curup. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 2 No. 1. Diunduh dari <http://journal.staincurup.ac.id> pada tanggal 5 Juli 2019.
- Peraturan Pemerintah. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013*. Jakarta: Peraturan Pemerintah.

Permendikbud. 2014. *Permedikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Permendikbud.

Triwulandari, S., Windyarani, S. & Ramdhan, B. 2015. Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Untuk Praktikum Morfologi Tumbuhan. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 2. Diunduh dari <http://eprints.ummi.ac.id> pada tanggal 27 September 2018.

Wicaksono, D.P, Kusmayadi, T.A. & Usodo, B. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbahasa Inggris Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Pada Materi Balok dan Kubus Untuk kelas VIII SMP. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol. 2 No. 5. Diunduh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id> pada tanggal 14 November 2018.